

ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU “AMIN PALING SERIUS” KARYA NADIN AMIZAH DALAM KAJIAN STILISTIKA**Fitri Aulia Agustina¹, Tarida Ilham Manurung²**^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahanemail: fitriauliaagustina@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa yang terdapat dalam lagu karya Nadin Amizah dalam kajian stilistika dan makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan merupakan teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Sedangkan teknik hermeneutik yaitu teknik baca, catat dan simpulkan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa lagu Amin Paling Serious karya Nadin Amizah menggunakan gaya bahasa seperti, (1) Gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari personifikasi, metafora, perumpamaan, analogi, antitesis, dan eufemisme (2) gaya bahasa pertentangan terdiri dari hiperbola. Adapun Diksi yang ditemukan pada lagu ini sebanyak empat puluh yang meliputi (1) Denotasi sebanyak dua (2) Konotasi sebanyak delapan (3) Kata abstrak sebanyak enam belas (4) Kata konkret sebanyak delapan (5) Kata umum sebanyak tiga (6) Kata khusus sebanyak dua, dan (7) Kata populer sebanyak satu. Sedangkan makna yang terdapat dalam lagu Amin Paling Serious karya Nadin Amizah ialah, lagu ini mengajak pendengarnya untuk tetap semangat dan bersyukur menghadapi segala rintangan dalam hidup, menyampaikan pesan-pesan inspiratif dan memotivasi melalui lirik yang penuh makna dan emosi.

Kata Kunci: Gaya bahasa, Nadin Amizah, Stilistika**ABSTRACT**

This study aims to determine the style of language contained in the song by Nadin Amizah in the study of stylistics and the meaning contained in the song. This type of research is descriptive qualitative. The methods used are documentation techniques and hermeneutic techniques. Documentation techniques are looking for data on things or variables in the form of notes, transcripts, books, agendas, and so on. While the hermeneutic technique is the technique of reading, recording and concluding. The results of the study concluded that the song Amin Paling Serious by Nadin Amizah uses language styles such as, (1) Comparative language style consisting of personification, metaphor, simile, analogy, antithesis, and euphemism (2) opposition language style consisting of hyperbole. There are forty dictions found in this song, including (1) two denotations (2), eight connotations (3), sixteen (4) abstract words, eight (5) concrete words, three (6) general words. two special words, and (7) one popular word. Meanwhile, the meaning of the song Amin Most Serious by Nadin Amizah is that this song invites listeners to remain enthusiastic and grateful in facing all obstacles in life, conveying inspirational and motivating messages through lyrics that are full of meaning and emotion.

Keywords: Language style, Nadin Amizah, Stylistics

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreasi pengarang dengan cara menyalurkan ide-idenya. Menurut Sugihastuti (dalam Rahayu, 2019:1) karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Karya sastra menjadi sarana untuk menuangkan pesan tentang kebenaran. Pesan dalam karya sastra diungkapkan oleh pengarang dengan cara yang sangat jelas ataupun dapat dikatakan bersifat tersirat secara halus. Karya sastra juga bisa dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan disekitarnya. Berbagai bentuk karya sastra yaitu puisi, novel, film, drama, catatan harian, biografi dan lainnya. Salah satu jenis karya sastra ialah lagu (Octaviani & Nurfauziah, 2023:147).

Karya sastra yang berupa lagu termasuk ke dalam puisi yang menggunakan bahasa dengan untaian kata-kata menarik dan memiliki aspek keindahan serta mengandung pesan yang ingin disampaikan pengarang. Menurut Moeliono (dalam Rezza Resdiansyah, 2019:8), lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Untuk menggunakan sebuah lirik seorang penyair harus pandai dalam mengelolah kata-kata. Lagu merupakan karya sastra yang sangat dekat dengan masyarakat. Dalam kegiatan sehari-hari semua orang tidak akan jauh dari mendengarkan lagu, termasuk orang tua, remaja bahkan anak-anak pun sangat akrab dengan lagu (Rahmadhani & Rahmawati, 2022:6291).

Penggunaan bahasa saat menulis lirik lagu bermacam-macam. Gaya bahasa dapat menghidupkan sebuah kalimat dan memberikan gerak pada kalimat. Gaya bahasa dapat menimbulkan reaksi tertentu dan menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca maupun pendengar (Mayun, 2022:113). menurut Triningsih (dalam Sinta, 2021:275) Gaya bahasa merupakan bagian dari pilihan kata yang membahas sesuai atau tidaknya pemakaian kata, frasa, dan klausa tertentu untuk meghadapi situasi tertentu. Gaya bahasa tidak hanya dipakai di dalam karya tulis puisi, cerpen, novel, melainkan dalam lirik lagu juga terdapat gaya bahasa.

Adapun untuk menganalisa suatu gaya bahasa terdapat kajian stilistika yang bertujuan untuk menentukan seberapa jauh dan dalam hal apa serta bagaimana pengarang mempergunakan tanda-tanda linguistik untuk memperoleh efek khusus (Nurgiyantoro, 2018:373). Secara literal, stilistika berasal dari bahasa Inggris yaitu *stylistics* yang artinya studi mengenai *style* artinya gaya bahasa atau bahasa bergaya. Sedangkan secara istilah, stilistika merupakan ilmu yang meneliti tentang penggunaan bahasa dan gaya bahasa di dalam karya sastra.

Melalui latar belakang masalah dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan analisis gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu “Amin Paling Serius” Karya Nadin Amizah dalam kajian stilistika. Penulis memilih lirik lagu tersebut karena keindahan dan kedalaman makna serta penggunaan gaya bahasanya yang menarik. Oleh karena itu, lirik lagu tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena dapat memiliki potensi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan gaya bahasa dalam konteks sastra modern yaitu lirik lagu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian memiliki arti menggambarkan dan menjelaskan peristiwa, kejadian, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan mendefinisikan serta membandingkan data hasil penelitian (Waruwu dkk., 2023:2898). Menurut Satori (dalam Yulianti, 2019:105) langkah kegiatan dari penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan suatu objek dalam bentuk kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang sudah didapat dari lagu karya Nadin Amizah yang berjudul Amin Paling Serius yang terdapat dalam album album Berhati yang dirilis pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat gaya bahasa dan makna dalam lirik

lagu tersebut. Dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik hermeneutic, berikut adalah analisis data pada lagu tersebut:

1. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Lagu Amin Paling Serius Dalam Kajian Stilistika

Tabel 1. Jumlah Data Gaya Bahasa Lagu Amin Paling Serius

No	Gaya Bahasa	Jumlah
1	Personifikasi	4
2	Metafora	4
3	Perumpamaan	1
4	Analogi	1
5	Antitesis	1
6	Eufemisme	1
7	Hiperbola	1
Total Data		13

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Amin Paling Serius adalah sebagai berikut:

(a) Gaya Bahasa Personifikasi

- (1) Pada bait pertama “Aku tahu, kamu lahir dari cantik utuh cahaya rembulan” termasuk ke dalam Personifikasi, karena berupa sebuah figur retorik di mana objek atau konsep non-manusia diberikan sifat-sifat atau tindakan manusia. Pada lirik "cantik utuh cahaya rembulan" memberikan sifat-sifat manusia pada bulan. dengan menyebutnya "cantik" dan "utuh", meskipun bulan sebenarnya adalah objek non-manusia.
- (2) Bait pertama pada bagian kedua “Sedang aku dari badai marah riuh yang berisik juga banyak hal-hal yang sedih”, Lirik tersebut menggunakan kontras antara "badai" yang melambangkan kekacauan atau keguncangan, dan "hal-hal yang sedih" yang melambangkan kesedihan dan penderitaan. Dengan demikian, gaya bahasa yang digunakan dalam pernyataan tersebut adalah personifikasi.

Vol. 2 No. 1, Februari 2024, hlm. 32 - 43

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

- (3) Pada bait kedua “Tapi menurut aku, kamu cemerlang”, lirik tersebut termasuk ke dalam Personifikasi karena merupakan gaya bahasa di mana objek atau konsep non-hidup diberikan sifat atau karakter manusia. Dalam lirik "Tapi menurut aku, kamu cemerlang", subjek yang diberikan sifat manusia adalah "kamu", yang dapat dianggap sebagai representasi seseorang atau sesuatu yang diberi penghargaan atau pujian oleh pembicara.
- (4) Pada bait ketiga “Membawa amin paling serius seluruh dunia” Dalam lirik tersebut, "amin paling serius" diberikan sifat-sifat manusia seperti dapat "dibawa", sehingga objek tersebut di-personifikasikan. Ini menegaskan betapa pentingnya tujuan atau tekad yang dimaksud.

(b) Gaya Bahasa Metafora

- (1) Pada bait kedua lirik “Mampu melahirkan bintang-bintang” merupakan sebuah metafora. Metafora adalah gaya bahasa yang menggunakan perbandingan tidak langsung antara dua hal yang berbeda, dalam hal ini, kemampuan yang dimiliki subjek untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang luar biasa diibaratkan sebagai proses "melahirkan bintang-bintang". Ini memberikan gambaran yang kuat dan imajinatif tentang keistimewaan atau kekuatan subjek yang dibicarakan.
- (2) Bait kedua “Menurutku ini juga karna hebatnya badaimu juga karna lembutnya tuturmu” yakni sebagai metafora untuk menggambarkan sifat-sifat positif dari subjek yang dimaksud. Ini memberikan gambaran yang lebih detail tentang karakteristik objek yang dibicarakan.
- (3) Bait ketiga “Tuk petualangan ini mari kita ketuk pintu yang sama”, pada lirik tersebut, istilah "pintu yang sama" dipakai sebagai lambang untuk mencitrakan kesempatan yang setara yang bisa dimanfaatkan oleh keduanya. Ini menguatkan pesan kalimat yang mengajak untuk berpetualang bersama-sama.
- (4) Pada bait kelima “Aku tahu, kamu tumbuh dari keras kasar sebuah kerutan”, dalam lirik tersebut frasa "keras kasar sebuah kerutan" dijadikan lambang untuk menggambarkan masa lalu yang penuh dengan kesulitan dan rintangan

yang berhasil diatasi untuk meraih sukses. Ini memberikan ilustrasi yang kuat tentang perjalanan hidup seseorang.

(c) Gaya Bahasa Perumpamaan

(1) Pada bait keempat “Bayangkan betapa cantik dan lucunya” Dalam lirik tersebut, terdapat perumpamaan yang digunakan untuk menggambarkan kecantikan dan kelucuan yang diungkapkan.

(d) Gaya Bahasa Analogi

(1) Pada bait keempat “Gemuruh petir ini disanding rintik-rintik yang gemas” Dalam lirik ini, perbandingan antara gemuruh petir dan rintik-rintik hujan adalah sebuah analogi. Analogi ini membandingkan dua hal yang berbeda secara visual, gemuruh petir yang keras dengan rintik hujan yang halus, untuk menggambarkan kontras dalam keindahan dan kekuatan.

(e) Gaya Bahasa Antitesis

(1) Pada bait kelima “Sedang aku dari pilu, aman yang ternyata palsu, juga semua yang terlalu baik” Dalam kalimat tersebut, ada perbedaan yang mencolok antara "kesedihan" dan "ketidakamanan yang ternyata tidak nyata" dengan "semua yang terlalu baik". Ini menimbulkan kesan kontras antara pengalaman pahit dan manis dalam hidup seseorang.

(f) Eufemisme

(1) Pada bait keenam “Menurutku, ini juga karna lembutnya sikapmu” Dalam lirik tersebut, pemilihan kata "lembut" merupakan suatu penggantian kata yang lebih halus untuk menggambarkan sifat kebaikan atau kelembutan hati seseorang. Ini menambah kesan sopan dan menyenangkan.

(g) Hiperbola

(1) Pada bait keenam “Juga sabarmu yang nomor satu” dalam lirik tersebut, kata "nomor satu" digunakan secara hiperbolis untuk menggambarkan tingkat

kesabaran yang sangat tinggi. Ini menampilkan kesan yang luar biasa dan agung dari sifat kesabaran tersebut.

2. Analisis Penggunaan Diksi Pada Lirik Lagu Amin Paling Serius Dalam Kajian Stilistika

Tabel 2. Jumlah Diksi Lirik Lagu Amin Paling Serius

No	Diksi	Jumlah
1	Denotasi	2
2	Konotasi	8
3	Kata Abstrak	16
4	Kata Konkret	8
5	Kata Umum	3
6	Kata Khusus	2
7	Kata Populer	1
Jumlah Data		40

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penggunaan Diksi pada lagu Amin Paling Serius yaitu sebagai berikut:

(a) Denotasi

Denotasi merupakan sebuah kalimat yang mengandung makna yang sebenarnya. Denotasi yang terdapat dalam lagu Amin Paling Serius yaitu:

- (1) *Juga banyak hal hal sedih*
- (2) *Tapi menurut aku kamu cemerlang*

(b) Konotasi

Dalam lagu Amin Paling Serius, terdapat beberapa makna konotasi yang dapat diidentifikasi:

- (1) *Cantik utuh cahaya rembulan*
- (2) *Sedang aku dari badai marah riuh yang berisik*
- (3) *Mampu melahirkan bintang-bintang*
- (4) *Menurutku ini juga karena hebatnya badaimu*
- (5) *Mari kita ketuk pintu yang sama*

Vol. 2 No. 1, Februari 2024, hlm. 32 - 43

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

(6) *Membawa amin paling serius*

(7) *Keras kasar sebuah kerutan*

(8) *Sedang aku dari pilu, aman yang ternyata yang palsu*

Lirik (1) menyiratkan bahwa cahaya bulan adalah simbol dari kecantikan yang luar biasa. Lirik (2) menggambarkan badai sebagai metafora dari gangguan yang terus-menerus dalam kehidupan. Lirik (3) menggambarkan kemampuan untuk "membuat bintang-bintang" sebagai simbol dari kemampuan seseorang untuk menciptakan kecerahan atau keindahan sendiri. Lirik (4) menyatakan bahwa kehebatan badai adalah representasi dari kesulitan atau masalah besar dalam hidup seseorang. Lirik (5) menyiratkan bahwa "pintu yang sama" melambangkan tujuan atau arah yang serupa. Lirik (6) menyatakan bahwa kata "amin" adalah simbol dari sebuah doa. Lirik (7) menggambarkan kerutan sebagai simbol dari banyaknya pengalaman sulit yang telah dialami seseorang.

(c) Kata Abstrak

Dalam konteks lagu Amin Paling Serius, terdapat sejumlah kata abstrak seperti :

Berisik

Aman

Sedih

Palsu

Cemerlang

Sabar

Hebat

Baik

Lembut

Serius

Cantik

Lucu

Gemas

Keras

Kasar

Pilu

Semua kata-kata ini dianggap abstrak karena tidak memiliki bentuk fisik yang dapat diamat, melainkan mewakili konsep atau perasaan.

(d) Kata Konkret

Dalam lirik lagu Amin Paling Serius, beberapa kata konkret yang dijumpai antara lain:

Rembulan

Badai

Bintang

Pintu

Dunia

Petir

Rintik-rintik

Kerutan

(e) Kata Umum

Dalam konteks lirik lagu Amin Paling Serius, terdapat beberapa kata umum seperti:

Melahirkan", "Membawa", Dan "Merayakan".

(f) Kata Khusus

Dalam konteks lirik lagu Amin Paling Serius, terdapat beberapa kata khusus seperti *"Bintang" Dan "Satu".*

(g) Kata Populer

Dalam lirik lagu Amin Paling Serius, terdapat satu kata populer, yaitu *"Amin".*

3. Analisis Hasil Kajian Makna Lirik Lagu Amin Paling Serius

Lagu "Amin Paling Serius" karya Nadin Amizah memiliki makna yang mendalam dan penuh emosi. Secara keseluruhan, lagu ini menceritakan perjalanan

Vol. 2 No. 1, Februari 2024, hlm. 32 - 43

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

seseorang yang telah menghadapi berbagai kesulitan dan rintangan dalam hidupnya, namun kini merayakan kesuksesan dengan rasa syukur. Lirik lagu ini menggambarkan perbandingan antara dua individu dengan latar belakang dan sifat yang berbeda. Salah satu individu dijelaskan sebagai simbol kecantikan, kesempurnaan, dan cahaya rembulan, sementara yang lainnya diibaratkan sebagai badai marah yang berisik. Perbedaan ini mencerminkan pengalaman hidup dan karakteristik mereka. Meskipun berbeda, ada gegar saling menghargai dan mengakui satu sama lain. Mereka melihat kelebihan masing-masing dan merasa bahwa pasangan mereka adalah sumber cahaya dan inspirasi. Pesan tentang keberagaman, penerimaan, dan menghargai perbedaan tersirat dalam lirik ini.

Dalam lirik tersebut, frasa "amin paling serius seluruh dunia" menciptakan ikatan yang kokoh dan kesetiaan yang mendalam antara dua individu. Mereka bersama-sama mengarungi lika-liku hidup dengan keyakinan bahwa mereka dapat mengatasi segala rintangan. Lirik tersebut juga menggambarkan keindahan dalam perbedaan, dengan membandingkan gemuruh petir dan suara hujan yang lembut, yang kemudian merayakan keberagaman dan kesatuan.

Lirik-lirik dalam lagu ini juga menyampaikan pesan tentang kekuatan tekad dan semangat untuk terus maju, meskipun di tengah kondisi yang sulit. Ungkapan seperti "Cantik dan lucunya gemuruh petir" dan "Gemuruh dan rintik-rintik yang gemas" menggambarkan perjuangan dan tantangan yang dihadapi dengan penuh optimisme dan kegembiraan. Kata "Amin" yang sering diulang dalam lagu ini mengandung makna doa atau harapan yang tulus dari penyanyi, berdoa agar kesuksesan terus mengalir, sambil tetap bersyukur kepada Tuhan atas segala yang diterima.

Secara keseluruhan, lagu ini mengajak pendengarnya untuk tetap semangat dan bersyukur menghadapi segala rintangan dalam hidup. Pesan ini disampaikan melalui lirik yang sarat makna dan emosi, sehingga lagu ini sangat menginspirasi dan memotivasi pendengarnya.

4. Relevansi Lirik Lagu Amin Paling Serius Dalam Kajian Stilistika Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Relevansi lagu “Amin Paling Serius” dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, yaitu:

(1) Kajian Lirik

Lagu ini dapat dianalisis dari segi liriknya untuk memahami penggunaan bahasa Indonesia yang khas serta ekspresi perasaan yang digambarkan. Dalam konteks lagu tersebut, mahasiswa dapat mempelajari penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan gaya bahasa yang umumnya digunakan dalam nyanyian modern.

(2) Kajian Budaya Populer

Lagu ini merefleksikan budaya populer kontemporer Indonesia. Dalam konteks ini, mahasiswa dapat mengkaji bagaimana budaya populer tercermin dalam lirik, musik, dan gaya penyampaian yang terdapat dalam lagu tersebut. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang tren budaya dan identitas sosial yang sedang berlangsung saat ini.

(3) Penggunaan Bahasa Dalam Musik

Analisis lagu ini juga dapat membantu dalam pemahaman tentang bagaimana bahasa digunakan dalam konteks musik dan seni pertunjukan secara umum. Mahasiswa dapat mempelajari cara penulis lagu menggunakan kata-kata dan struktur bahasa untuk menciptakan efek emosional dan artistik dalam karya mereka.

(4) Kreativitas Dalam Penyampaian Cerita

Lagu ini juga dapat digunakan sebagai contoh dalam pembelajaran kreativitas dalam menyampaikan cerita atau pesan melalui seni. Mahasiswa dapat mempelajari bagaimana narasi dibangun, emosi disampaikan, dan pesan disampaikan melalui lirik dan musik.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat di pahami bahwa dalam sebuah lagu memiliki ragam gaya bahasa yang bisa dianalisis dan dijadikan materi pembelajaran mengenai gaya bahasa. Dan berdasarkan hasil analisis lagu di atas, pada lagu Amin Paling Amin Serious terdapat, (1) Gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari personifikasi, metafora, perumpamaan, analogi, antitesis, dan eufemisme (2) gaya bahasa pertentangan terdiri dari hiperbola. Adapun makna yang terdapat dalam lagu Amin Paling Serious karya Nadin Amizah ialah, lagu ini mengajak pendengarnya untuk tetap semangat dan bersyukur menghadapi segala rintangan dalam hidup, menyampaikan pesan-pesan inspiratif dan memotivasi melalui lirik yang penuh makna dan emosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mayun, S. (2022). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Tulus: Kajian Stilistika. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan ...*, 112–120.
- Octaviani, S., & Nurfauziah, N. (2023). Menelaah makna tersembunyi dalam lirik lagu “Istirahat” Nosstress. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2(1), 146–157.
- Rahayu, R. (2019). *Analisis Gaya Bahasa Yang Terdapat Pada Lagu Jikustik Dalam Album Seribu Tahun*.
- Rahmadhani, D. I. L., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu-Lagu Naura Sebagai Penunjang Materi Ajar Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6289–6300.
- Rezza Resdiansyah. (2019). *Pemaknaan Lirik Lagu Yoshiwara Lament Karya Asa (Kajian Struktural Semiotika)*. 8–29.
- Sinta, T. (2021). *Gaya bahasa lirik lagu dalam album*. 5(April), 273–288.
- Yulianti, R. (2019). *359171-Analisis-Pemajasan-Pada-Lirik-Lagu-Letto-38Be3Ba5*. 1(2).